

**LAPORAN KEUANGAN INSTANSI
PEMERINTAH
(LKIP)**



**KECAMATAN BILALANG
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan perkenanNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Bilalang Tahun 2025 dapat terselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memberikan gambaran mengenai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dengan maksud sebagai bahan evaluasi sejauhmana program, kegiatan, tugas pokok dan fungsi dilaksanakan dalam mencapai tujuan dan sasaran serta sebagai bahan pertimbangan di dalam Kinerja Anggaran Aparatur Sipil Negara

Kami sangat menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Bilalang Tahun 2024 dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi Pembangunan dan perkembangan Kabupaten Bolaang Mongondow.

Bilalang Baru, Januari 2026

CAMAT BILALANG



SITI SHOLIHA MOKOGINTA, SP

NIP. 19791004200902 2001

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM KECAMATAN BILALANG

Kecamatan Bilalang Kabupaten Bolaang Mongondow merupakan daerah baru hasil pemekaran kecamatan Passi Timur pada tahun 2007. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Tipe B Kabupaten Bolaang Mongondow. Kecamatan merupakan Perangkat daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

Pusat Pemerintahan Kecamatan Bilalang berada di Desa Bilalang Baru yang dipimpin oleh seorang Camat. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh kepala daerah untuk menangani sebagian urusan pemerintahan dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :

1. Merumuskan rencana, program dan kegiatan anggaran Kecamatan berdasarkan evaluasi kegiatan tahun lalu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan,
2. Melaksanakan koordinasi terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh perangkat pemerintah kecamatan dalam rangka penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang terpadu,
3. Pembinaan Pemerintah Desa,
4. Pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban wilayah,
5. Pembinaan kesejahteraan masyarakat.

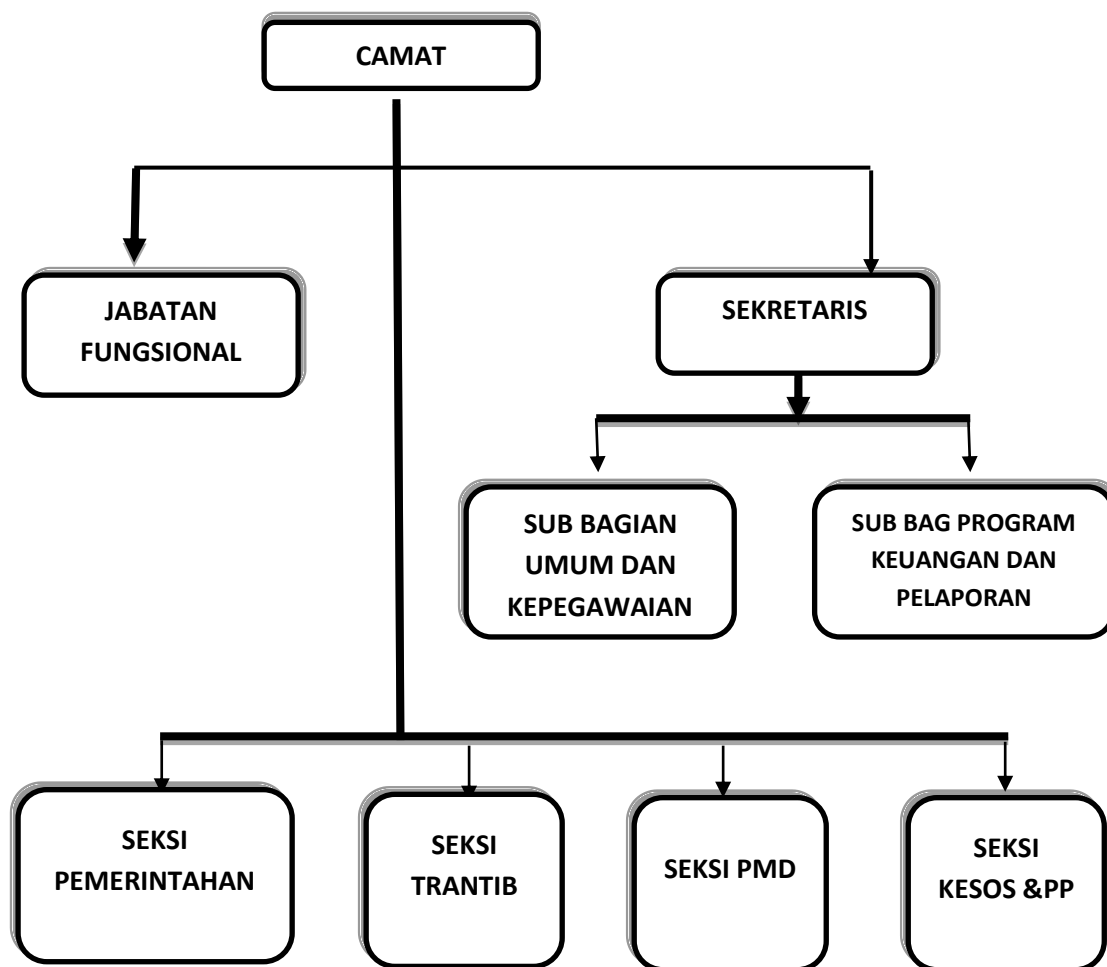
Dalam melaksanakan tugas, Camat dibantu oleh :

- a. Sekretaris Kecamatan,
- b. Seksi Pemerintahan,
- c. Seksi Ketentraman dan Ketertiban,
- d. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa,
- e. Seksi Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Perempuan,

Dalam melaksanakan tugas operasional pelayanan Administrasi Kecamatan, Sekretaris Kecamatan dibantu oleh :

- a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,
- b. Kepala Sub Bagian Program, Keuangan dan Pelaporan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Struktur Organisasi Kantor Camat Bilalang Kabupaten Bolaang Mongondow diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor Tahun 2016 , sebagai berikut :

• Camat	Eselon III/a
• Sekretaris Camat	Eselon IV/a
• Kepala Seksi Pemerintahan	Eselon IV/a
• Kepala Seksi PMD	Eselon IV/a
• Kepala Seksi Kesos dan PP	Eselon IV/a
• Kepala Seksi Trantib	Eselon IV/a
• Kasubag Umum dan Kepegawaian	Eselon IV/b
• Kasubag Program, Keuangan & Pelaporan	Eselon IV/b

Kantor Camat Bilalang mempunyai personil sebanyak 21 orang dan THL 3 Orang yang terdiri dari :

Golongan IV/a	= 0 Orang
Golongan III/d	= 7 Orang
Golongan III/c	= 2 Orang
Golongan III/b	= 4 Orang
Golongan III/a	= 4 Orang
Golongan II/d	= 1 Orang
Golongan II/c	= 0 Orang
Golongan II/b	= 0 Orang
Golongan II/a	= 1 Orang
Tenaga Harian Lepas	= 3 Orang

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Keberadaan Kecamatan Bilalang sangat penting keberadaannya untuk masyarakat, hal ini disebabkan karena Kondisi dan potensi yang ada di Kecamatan Bilalang merupakan faktor kekuatan yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow.

Lingkungan Stratejik Kecamatan Bilalang dalah sebagai berikut :

a. Geografis

Kecamatan Bilalang merupakan salah satu dari 15 kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow, Kecamatan Bilalang dimulai tahun 2007 dipimpin oleh Drs. Harsono Mokoginta yang memiliki 5 Desa. Dan selang waktu 2008-2009 ketambahan 3 Desa Pemekaran Baru sehingga sampai dengan 2022 telah mejadi 8 Desa, dengan Batas geografis kecamatan sebagai berikut :

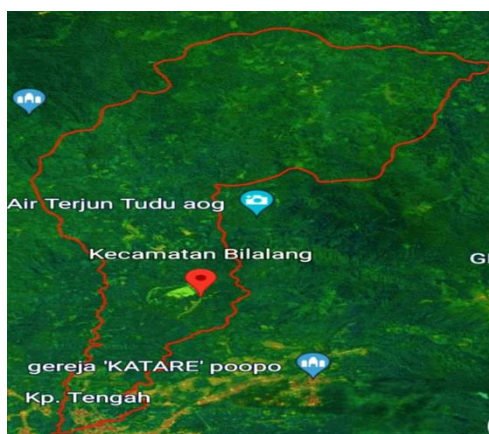
- Sebelah Utara : Kecamatan Poigar
- Sebelah Timur : Kecamatan Passi Timur
- Sebelah Selatan : Kecamatan Kotamobagu Utara
- Sebelah Barat : Kecamatan Passi Barat

Desa Bilalang IV menjadi Ibu kota dari Kecamatan Bilalang pada waktu itu, dan setelah terbangunnya Kantor Kecamatan yang baru maka ibu kota kecamatan berada di Desa Bilalang Baru yang merupakan desa hasil pemekaran Desa Bilalang IV. Desa Bilalang Baru dapat diakses dari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Utara (Kota Manado) dengan waktu tempuh $\pm$ 3 Jam dan berjarak 220 Km. Sementara bila di akses dari Kabupaten Bolaang Mongondow (Lolak) hanya berjarak 60 Km dengan waktu tempuh kurang dari 1 Jam.

Topografi Kecamatan Bilalang banyak jalan rusak dan bergelombang di areal atau lokasi pegunungan sehingga bila musim hujan sering terjadi longsor dan banjir.

Luas Kecamatan Bilalang keseluruhannya mencapai 6.365,39 Ha. Desa dengan luas terbesar adalah desa Kolingangaan yaitu seluas 2.634,17 Ha, sedangkan Desa yang memiliki luas terkecil adalah desa Bilalang III yaitu hanya seluas 15,92 Ha.

Peta Kecamatan Bilalang



b. Kependudukan

Keadaan penduduk di Kecamatan Bilalang pada tahun 2023 sebanyak 6.967 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 3.566 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 3.401 jiwa.

c. Sosial Politik

Perubahan peta politik Nasional telah membawa dampak terbukanya kran Demokrasi dan kebebasan bagi rakyat. Berkembangnya tuntutan dinamika dan aspirasi masyarakat saat ini adalah merupakan pemicu untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pemerintah sesuai dengan asas Pemerintahan yang baik yaitu dengan memberikan pelayanan yang sebaik – baiknya dan dapat semudah mungkin dijangkau masyarakat.

Perubahan lingkungan seperti diuraikan diatas, menuntut manajemen organisasi Kecamatan Bilalang mengubah logika yang dipakai sebagai dasar menjalankan roda organisasinya. Pengetahuan manajemen berkembang melalui proses pergeseran paradigma yaitu manajemen tradisional, bergeser kepada paradigma baru sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

d. Industri dan Perdagangan

Kegiatan sektor industri yang ada di Kecamatan Bilalang keadaan sampai dengan tahun 2024 adalah industri rumah tangga yang terdiri dari industri makanan ada 2 usaha.

C. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI KECAMATAN BILALANG.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Bilalang menghadapi beberapa permasalahan yang merupakan isu strategis adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya perlengkapan dan peralatan yang memadai, serta penataan gedung kantor guna pemenuhan standar kelayakan kerja
2. Kurangnya sarana kendaraan Dinas/Operasional sebagai sarana untuk melaksanakan tugas

3. Perlu adanya pendidikan lanjutan, kursus, pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme aparatur, sehingga dapat menghasilkan aparatur yang kreatif dan inovatif
4. Perlunya pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat di setiap Kelurahan/Desa bersama dengan aparat terkait.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

1. Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow, maka visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023 – 2026 adalah:

“Menuju Bolaang Mongondow yang Baru, Berbudaya, Berdaya Saing dan Mandiri sebagai Lumbung Pangan Indonesia Timur”

Dalam mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023 – 2026 tersebut dirumuskan melalui 5 misi pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan Bolaang Mongondow yang berbudaya dan berdaya saing;
2. Mewujudkan pembangunan Infrastruktur dasar dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembangunan yang berkualitas dan berkelanjutan;
3. Mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri bertumpu pada potensi sumberdaya lokal;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, demokratis dan bebas KKN;
5. Mewujudkan Bolaang Mongondow sebagai lumbung pangan di indonesia bagian timur;

Kecamatan Bilalang sesuai tugas dan fungsinya mendukung dua misi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu :

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, demokratis dan bebas KKN.
2. Mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri bertumpu pada potensi sumberdaya lokal..

Dan mendukung dua tujuan pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu :

Tujuan 1. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih Serta Layanan Publik Yang Berkualitas

Tujuan 2. Meningkatkan pemanfaatan potensi sumberdaya lokal yang dapat meningkatkan potensi perekonomian daerah.

2. Visi dan Misi Kecamatan Bilalang

Untuk mendukung Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow maka Kecamatan Bilalang menetapkan :

Visi :

“Menuju Bolaang Mongondow yang Baru, Berbudaya, Berdaya Saing dan Mandiri sebagai Lumbung Pangan Indonesia Timur”

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut maka Kecamatan Bilalang menetapkan misi sebagai berikut : “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Demokratis dan bebas KKN”

3. Tujuan dan Sasaran Kecamatan Bilalang

Tujuan: Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Kecamatan Bilalang

Sasaran : Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintah

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Bilalang

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Kondisi Awal Renstra	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun ke.			
						2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah	Indeks Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah	57,09			75	75	90	95
			58,6	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	63	70	73	78

B. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai tindak lanjut komitmen Kecamatan Bilalang untuk melaksanakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow yang tertuang dalam RPJMD dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Bilalang tahun 2023-2026, maka disusunlah Perjanjian Kinerja Kecamatan Bilalang tahun 2025 :

Revisi Perjanjian Kinerja Kecamatan Bilalang Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Program Pendukung	Anggaran
1	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Rp.2.175.782.820
				Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp. 20.553.830

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kecamatan Bilalang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Indikator Kinerja Utama Kecamatan Bilalang Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formula	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah	Hasil Penelitian oleh KemenPAN dan RB	73

D. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran atau turunan dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis (Renstra). RKT

TA. 2024 ini juga merupakan gambaran kegiatan dan output Kecamatan Bilalang yang dilaksanakan dan dicapai pada Tahun 2024. Untuk lebih jelasnya Rencana Kinerja Kecamatan Bilalang dapat dilihat pada tabel berikut :

RENCANA KINERJA TAHUNAN

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah	73

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. PENGUKURAN KINERJA

Banyak metode atau cara yang dapat digunakan dalam mengukur sejauhmana capaian kinerja OPD, salah satunya dengan membandingkan antara realisasi dan target yang tertuang dalam indikator kinerja sasaran. Semakin tinggi persentase perbandingan antara realisasi dengan target, maka semakin tinggi pula capaian kinerjanya. Seberapa besar capaian indikator sasaran Kecamatan Bilalang, akan dapat dilihat dari seberapa persen rasio antara realisasi dan target yang terdapat pada masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan dengan melihat indikator kinerja pada level sasaran tahun 2025. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Dalam rangka pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa program atau kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

- Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).
- Pengukuran tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), di mana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

b. Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

>85 = Sangat berhasil

$70 < X \leq 85$ = Berhasil

$55 < X \leq 70$ = Cukup Berhasil

≤ 55 = Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**”.

Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini.

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai *mean* (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ada di kelompok sasaran tersebut.

	Jumlah indikator untuk setiap kategori x Nilai <i>mean</i> setiap kategori
Capaian Sasaran=	$\frac{\text{Jumlah indikator untuk setiap kategori x Nilai } \textit{mean} \text{ setiap kategori}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}}$
	Jumlah indikator kinerja sasaran

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

Sangat Berhasil : 92,5

Berhasil : 77,5

Cukup Berhasil : 62,5

Tidak Berhasil : 27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori ***sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil, dan tidak berhasil.***

2. PENGUKURAN TINGKAT PENCAPAIAN SASARAN

Pengukuran capaian kinerja Kecamatan Bilalang terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran . diketahui bahwa tujuan dari pemerintah kecamatan dalam penyelenggaraan pemerintahan pembangunan sosial kemasyarakatan adalah dengan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan Bilalang dengan sasaran meningkatnya tata kelola pemerintahan melalui peningkatan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah. Uraian dan analisis capaian kinerja masing- masing sasaran kecamatan Bilalang adalah sebagai berikut:

Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan

Pengukuran tingkat capaian sasaran “Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan” dengan indikator sasaran “Nilai Predikat SAKIP Organisasi Perangkat Daerah” dilakukan melalui penilaian menyeluruh dari peningkatan kinerja pemerintah kecamatan. SAKIP merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan dan peningkatan tata kelola pemerintahan. Sehingga peningkatan kinerja sangat berhubungan dengan tingkat pelayanan publik dari suatu instansi khususnya menyangkut urusan kewilayahan (kecamatan). Dalam penghitungan nilai sakip didasarkan pada penilaian yang dilaksanakan oleh tim evaluator sakip pemerintah yang dilakukan oleh inspektorat daerah. Sehingga untuk penentuan formula didasarkan dari nilai LHE tim evaluator.

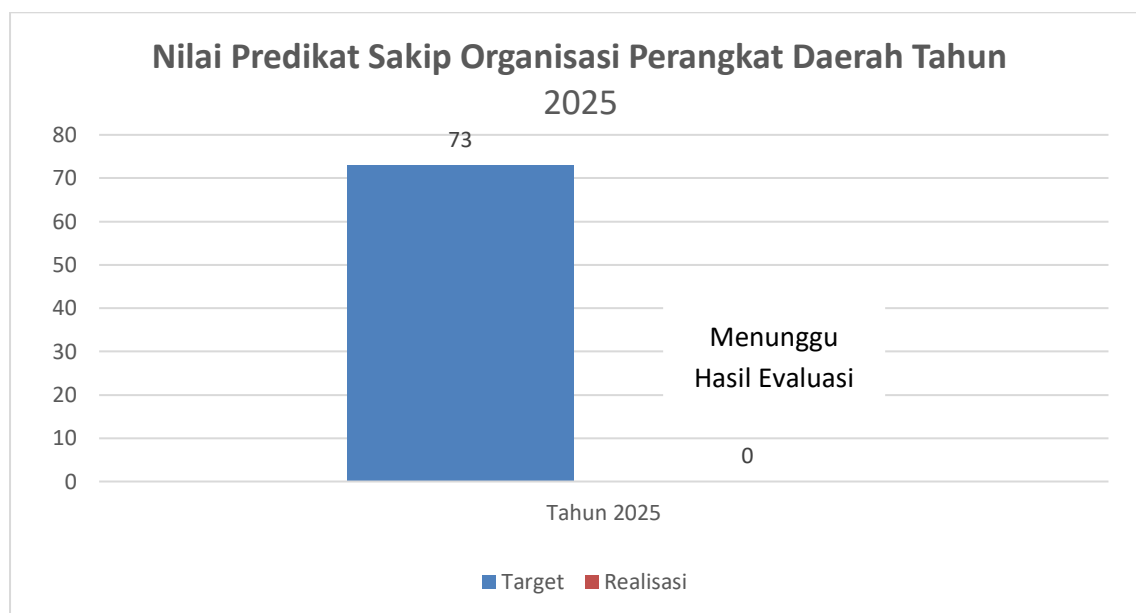
1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Pemerintah Kecamatan Bilalang tahun 2025

Tabel 3.1
Capaian Indikator Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah
Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah	73	Dalam tahap Penyusunan	

Nilai Sakip Kecamatan Bilalang Tahun 2025 belum bisa diukur, sehingga capaian Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan Kecamatan Bilalang pada Tahun 2025 belum dapat disimpulkan pencapaiannya

Capaian Presentase Indikator Kinerja Kantor Camat Bilalang Tahun 2025



2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini Dengan Tahun Lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.2

Capaian Indikator Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2024 – 2025

	INDIKATOR	2024			2025			TARGET AKHIR RENSTR A
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	
1	Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah	70	70	100	73	Menunggu Hasil Evaluasi	0	78

Nilai Sakip Kecamatan Bilalang Tahun 2025 belum bisa diukur, sehingga capaian Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan Kecamatan Bilalang pada Tahun 2025 belum dapat disimpulkan pencapaiannya. Pada Tahun 2024 Kecamatan Bilalang memperoleh Nilai 68 atau Predikat “B” mencapai target.

Capaian Indikator Kinerja Kantor Camat Bilalang Tahun 2024 dan Tahun 2025



3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tingkat pencapaian Indikator Kinerja **Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah** sampai dengan tahun ini berdasarkan Target Akhir Renstra secara rinci dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3

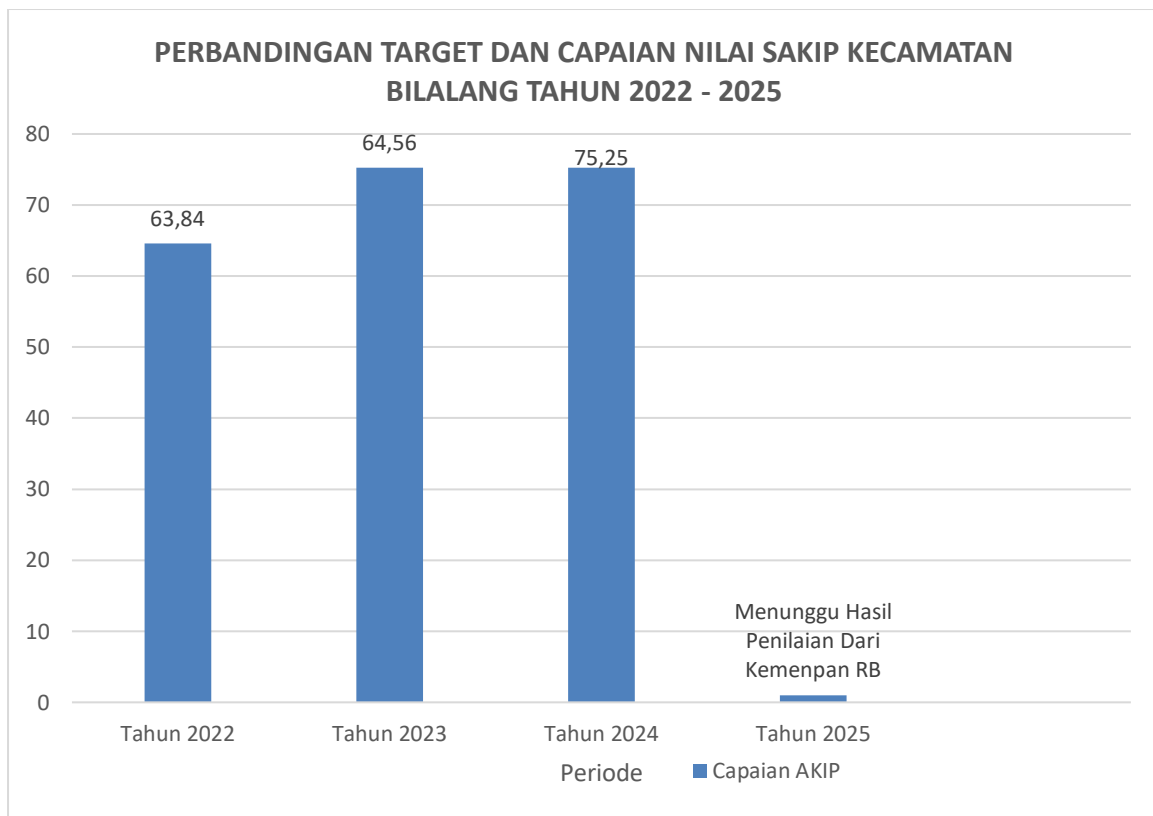
Tingkat pencapaian Indikator Kinerja **Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah** Tahun 2023-2025 berdasarkan Target Akhir Renstra secara rinci dapat diuraikan pada table berikut :

No	Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra
1.	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	64,56	75,25	68	Menunggu Evaluasi	78

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan keuangan dan kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada peraturan menteri tentang pedoman evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas kinerja atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan

pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result oriented government) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

- Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024 Kecamatan Bilalang masih dalam tahap penyusunan.
- Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023 Kecamatan Bilalang berhasil meraih nilai 75,25 dengan predikat “BB”.
- Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 Kecamatan Bilalang berhasil meraih nilai 64,56 dengan predikat “B”.



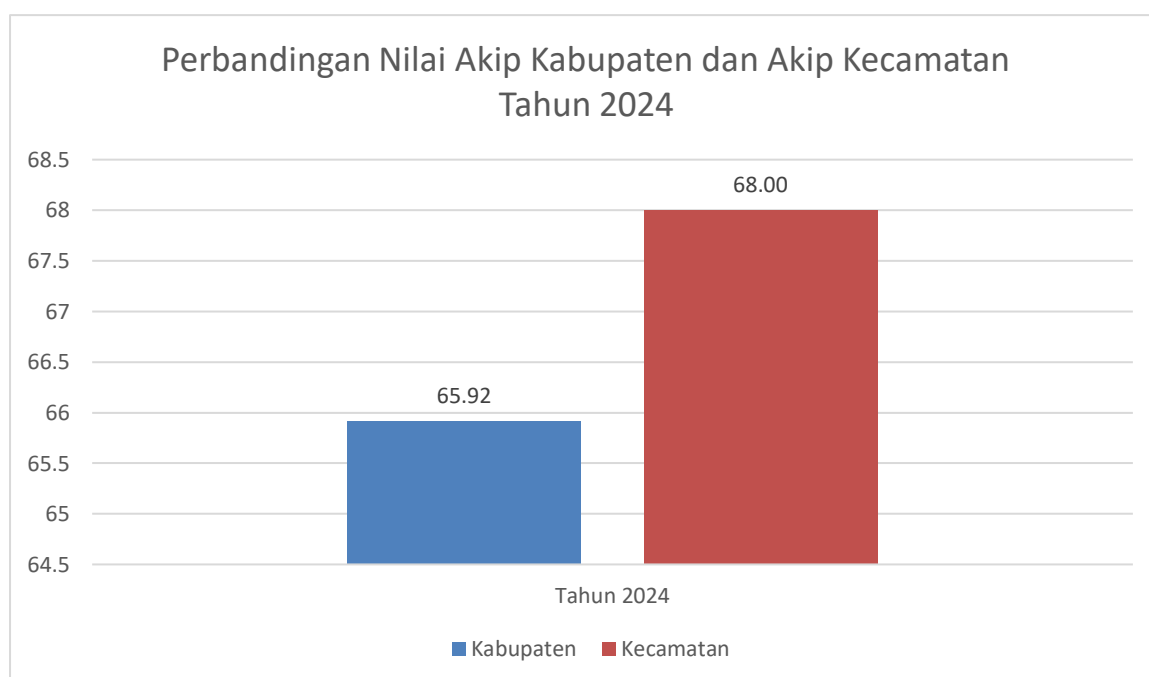
4. Membandingkan realisasi Kinerja Tahunan dengan standar Nasional (jika Ada).

Adapun perbandingan Capaian dengan Standar Nasional yang ada Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Membandingkan Realisasi Kinerja tahun ini
dengan standar Nasional (jika ada)

Instansi	Nilai
Kabupaten	65,92
Kecamatan	68,00

Berdasarkan table diatas sesuai hasil evaluasi KemenPAN Tahun 2024 Kabupaten memperoleh Nilai 65,92 dan Kecamatan sesuai evaluasi Inspektorat Daerah Tahun 2024 memperoleh nilai 70,00, data tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Beberapa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan persentase instansi pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Nilai Akuntabilitas Kinerja Baik (Kategori “B”) antara lain :

- 1). Pimpinan Instansi belum sepenuhnya terlibat langsung dan aktif dalam Membangun dan monitoring Implementasi SAKIP;
- 2). Instansi Pemerintah masih dalam proses menyempurnakan SAKIP yang di Terapkan dengan berpedoman pada peraturan baru, yaitu Permen-PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3). Personel yang secara kuantitas dan kualitas masih belum cukup untuk

- Melakukan bimbingan teknis dan asistensi secara optimal;
- 4). Anggaran yang terbatas mengakibatkan tidak semua bimbingan teknis Dan asistensi dapat dilaksanakan secara langsung bagi daerah yang Memiliki kendala jaringan;
- 5). Para *Stakeholder* belum bersinergi secara optimal;

5. Analisa Penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / Penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Hasil Evaluasi mengacu pada tahun sebelumnya menunjukkan perbaikan dan komitmen dalam manajemen kinerja. Rincian Hasil Evaluasi tahun 2025

Tabel 3.5
Analisa Penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / Penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	ANALISA KEBERHASILAN / KEGAGALAN	SUMBER DANA
1	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan Kecamatan Bilalang	Nilai SAKIP Kecamatan Bilalang	70	Menunggu Hasil		Untuk tahun 2024 belum ada hasil karena masih dalam tahap penyusunan. Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Bilalang tahun 2023 menunjukkan nilai 75,25 dengan predikat “BB”. Hal tersebut menunjukkan implementasi kinerja “Sangat Baik dan Akuntabel” Keberhasilan : 1. Dokumen Perencanaan Kinerja telah tersedia 2. Dokumen Perencanaan Kinerja Telah memenuhi standar yang Baik 3. Perencanaan Kinerja telah di Manfaatkan untuk mewujudkan Hasil yang berkesinambungan Kegagalan : 1. Belum tersusunnya dokumen Proses bisnis dan/atau SOP Monev Renstra 2. Belum tersusunnya Croocuting Perangkat Daerah 3. Kurangnya melakukan Rapat Dalam rangka perumusan Perencanaan kinerja 4. Belum melaksanakan monitoring Renja Aksi secara berkala	APBD

No	Komponen Yang Dinilai	Tahun 2023	
		Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	24,89
2	Pengukuran Kinerja	30	16,78
3	Pelaporan Kinerja	15	11,33
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	15,00

	Nilai Hasil Evaluasi	100	68,00
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B

6. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dalam penggunaan semua sumberdaya yang dimiliki Kantor Kecamatan Bilalang dapat kita lihat pada tabel berikut

Tabel 3.6
Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5 = (3-4)
1	Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah	Dalam Proses Penyusunan	96,26%	

Target efisiensi Pada Indikator Capaian Kinerja dalam proses penyusunan dan capaian realisasi Anggaran sebesar 96,26 %

7. Analisa Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun Kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.7

NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN	MENUNJANG/ TIDAK MENUNJANG
1	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan Kecamatan Bilalang	Nilai Sakip Kecamatan Bilalang	Menunggu Hasil	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase Capaian Tertib Administrasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	96,44	Menunjang
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	96,92	Menunjang
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Paket Pakaian Dinas dan Atribut kelengkapan yang disediakan	99,97	Menunjang
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pemenuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	85,47	Menunjang
				Penyediaan Jasa Penunjang	Jumlah Penyediaan Jasa	92,07	Menunjang

				Urusan Pemerintahan Daerah	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang di Pelihara	98,44	Menunjang
				PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase Perencanaan Pembangunan Desa yang terfasilitasi	77,28	Menunjang
				Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Desa yang Terfasilitasi Perencanaan Pembangunan nya	77,28	Menunjang

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Bilalang pada tahun anggaran 2025, Kecamatan Bilalang memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk DPPA-SKPD tahun 2025 dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran dan Realisasi APBD

Anggaran Belanja dari DPPA-SKPD Kecamatan Bilalang pada tahun anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 2.196.336.650 dan yang terealisasi adalah sebesar Rp.2.114.338.701 atau 96,26%, sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp. 2.210.404.227 dan yang terealisasi sebesar Rp. 2.148.566.566 atau 97,20%, Belanja Operasi yang dikelola Kecamatan Bilalang pada tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 2.196.336.650 dan yang terealisasi sebesar Rp. 2.114.338.701 atau 97,20% sedangkan anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 2.210.404.227 dan realisasi sebesar Rp. 2.148.566.566. Belanja modal yang dikelola Kecamatan Bilalang pada tahun anggaran 2024 adalah sebesar Rp.0 dan yang terealisasi adalah sebesar Rp. 0 Sedangkan tahun 2024 sebesar Rp. 0 dan realisasi Rp. 0.

Untuk lebih jelasnya besar anggaran dan realisasi APBD Kecamatan Bilalang pada Tahun Anggaran 2025 dan perbandingannya dengan realisasi tahun anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah

NO URUT	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
5	BELANJA	2.196.336.650,00	2.114.338.701,00	96,26	2.148.566.566
5.1	BELANJA OPERASIONAL	2.196.336.650,00	2.114.338.701,00	96,26	2.148.566.566
5.1.1	Belanja Pegawai	1.983.860.366,00	1.924.316.936,00	96,99	1.924.043.658
5.1.2	Belanja Barang/Jasa	212.476.284,00	190.021.765,00	89,43	224.522.908
5.2	BELANJA MODAL	0	0	0	0
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0	0	0
	JUMLAH BELANJA	2.196.336.650,00	2.114.338.701,00	97,20	224.522.908
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(2.196.336.650,00)	(2.114.338.701,00)	97,20	(224.522.980)

2. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan

Capaian kinerja realisasi anggaran program / kegiatan / sub kegiatan pada tahun 2025, dapat dilihat pada tabel berikut :

Program Kegiatan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1. Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota			
• Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.989.782.505,00	1.928.559.768,00	96,92
• Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	1.957.580.366,00	1.889.086.936,00	98,89
• Penatausahaann dan Verifikasi Keuangan SKPD	28.551.282,00	27.100.864,00	94,91
• Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	3.650.857,00	2.371.968,00	64,97
• Administrasi kepegawaian perangkat daerah	15.750.000,00	15.745.905,00	99,97
• Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	15.750.000,00	15.745.905,00	99,97
• Administrasi umum perangkat daerah	65.179.590,00	55.708.823,00	85,47
• Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.842.600,00	1.553.223,00	55,54
• Penyediaan Fasilitas Kunjungan Tamu	2.635.000,00	0	0
• Penyediaan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	60.701.990,00	54.155.600,00	89,21
• Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	0	0	0

• Pengadaan Peralatan dan mesinlinnya	0	0	0
• Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahn Daerah	78.312.800,00	72.101.430,00	92,07
• Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	15.312.800,00	9.101.430,00	59,44
• Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	63.000.000,00	63.000.000,00	100
• Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	26.757.925,00	26.339.775,00	98,44
• Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan Kendaraan Perorangan Dinas Atau kendaraan Dinas Jabatan	26.757.925,00	26.339.775,00	98,44
• Pemeliharaan Gedung / Bangunan Kantor	30.040.000	30.000.000	99,86
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan kelurahan	20.553.830,00	15.883.000,00	77,28
• Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	20.553.830,00	15.883.000,00	77,28
• Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa	20.553.830,00	15.883.000,00	77,28
BELANJA	2.196.336.650,00	2.114.338.701,00	96,26

3. Hambatan Dan Kendala dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

I. Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah kabupaten/kota

Kegiatan :

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN
Capaian target kinerja keuangan 98,89 % tidak ada permasalahan karena kebutuhan gaji sesuai yang dianggarkan.
- Penyediaan Penatausahaan dan Verifikasi Keuangan SKPD Capaian target kinerja Keuangan 94,91% tidak ada permasalahan karena pembayaran honor pelaksana kegiatan sesuai dengan yang dianggarkan.
- Koordinasi penyusunan Laporan Akhir Tahun SKPD
Capaian target kinerja keuangan 64,97% tidak menjadi

permasalahan karena realisasi anggaran sesuai kebutuhan.

2. *Administrasi Kepegawaian perangkat daerah*

- Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya

Capaian target kinerja keuangan 99,97 % tidak ada permasalahan karena realisasi sesuai kebutuhan.

3. *Administrasi umum perangkat daerah*

- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor

Capaian kinerja keuangan 55,54 % tidak ada permasalahan karena reasisasi sesuai yang dibutuhkan.

- Penyediaan Fasilitas Kunjungan Tamu

Capaian kinerja keuangan 0 % Ini menjadi permasalahan karena disaat da kegiatan, rekanan lambat merespon pesanan kebutuhan makan minum kunjungan tamu. Kedepan diharapkan pengelola keuangan agar lebih memaksimalkan realisasi anggaran dan memilih rekan yang selalu siap saat dibutuhkan.

- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Capaian kinerja keuangan 89,21 % tidak ada permasalahan karena realisasi sesuai kebutuhan.

4. *Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerinta daerah*

- Pengadaan peralatan dan mesin lainnya

Capaian kinerja keuangan 0 % tidak ada permasalahan karena kegiatan ini tidak ada anggaran.

5. *Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah*

- Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik

Capaian kinerja keuangan 59,44 % tidak ada permasalahan karena realisas sesuai yang dibutuhkan saat itu.

- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Capaian kinerja keuangan 100% tidak ada permasalahan karena realisasi anggaran sesuai kebutuhan.

6. *Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah*

- Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
Capaian kinerja keuangan 98,44% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan kebutuhan.
- Pemeliharaan Gedung / Bangunan Kantor.
Capaian kinerja keuangan 0 %, tidak ada permasalahan karena kegiatan ini tidak tersedia anggaran.

II. Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan

Kegiatan :

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa.

- Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan desa. Capaian kinerja keuangan 77,28% tidak ada permasalahan karena realisasi sesuai dengan kebutuhan.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan pertanggungjawaban serta sarana penyampaian informasi tentang sejauh mana capaian kinerja tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 maupun di dalam RENSTRA Kecamatan Bilalang 2023-2026 yang diamanahkan masyarakat, stakeholder, dan pimpinan di atasnya.

A. KESIMPULAN ATAS CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan capaian kinerja organisasi sebagaimana uraian pada Bab III di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Sasaran Kecamatan Bilalang pada tahun 2025, diharapkan Meningkatnya Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah melebihi target 70 %, sehingga dapat dinyatakan “ Berhasil ”, Sedangkan untuk realisasi anggaran belanja Kecamatan Bilalang pada tahun 2025 adalah mencapai 96,26%.

Berbagai pelaksanaan program yang dilakukan pada TA. 2025 ini merupakan hasil dari penyusunan program yang telah melibatkan berbagai stakeholders. Penyusunan program dan pelaksanaannya tetap berada pada alur dan koridor perencanaan strategis Kecamatan Bilalang 2023 – 2026 sehingga semua kegiatan yang telah dikerjakan pada tahun 2025 tetap mengarah kepada pencapaian Visi dan Misi Kecamatan Bilalang tahun 2023-2026.

Sebagai satuan kerja perangkat daerah yang berada dalam organisasi pemerintah kabupaten, maka program-program yang dilakukan tetap dalam kerangka pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan dan diarahkan sebagai media dan sarana untuk mendukung Visi dan Misi serta Rencana Strategis Kabupaten Bolaang Mongondow.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Kecamatan Bilalang pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah :

1. Mengusulkan kembali program kegiatan yang disesuaikan dengan target tahunan dengan memperhatikan potensi yang harus dikembangkan sesuai dengan target RENSTRA 2023 s.d 2026.

2. Mengevaluasi Program dan Kegiatan yang belum terimplementasi secara maksimal untuk dilakukan perbaikan antara lain mengkoordinasikan ke pihak terkait.
3. Meningkatkan pemantauan pembinaan dan pengawasan melalui program kegiatan serta pendekatan sehingga diharapkan adanya informasi timbal balik dari Pemerintah Kecamatan Bilalang dengan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow.
4. Mengkoordinasikan rencana program dengan Bappeda sebagai leading sektor perencanaan pembangunan daerah tentang skala prioritas program kegiatan sesuai dengan Rencana kerja pembangunan daerah (RKPD) Kecamatan Bilalang yang mengacu kepada tahapan pelaksanaan Renstra tahun 2023- 2026.
5. Melakukan Penataan SDM sesuai dengan potensi dan kompetensi

Bilalang Baru, Januari 2026



SITI F. SUCIHA MOKOGINTA,SP
NIP. 19791004200902 2001